

MENINGKATKAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS (*RECYCLE*) PADA ANAK KELOMPOK B BA AISYIYAH REJOSARI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Annisa Damayanti¹, Warananingtyas Palupi¹, Ruli Hafidah¹

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret
Email :Annisa.damayanti69@yahoo.co.id, palupi@fkip.uns.ac.id,
ruli_hafidah@yahoo.com

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak pada kelompok B BA Aisyiyah Rejosari Tahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan untuk analisis data menggunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016. Hasil pada pretes menunjukkan anak yang tuntas sebanyak 5% atau 1 anak dari 20 anak, dan pada pertemuan 2 siklus 2 anak yang dinyatakan tuntas sebanyak 90% atau sebanyak 18 anak dari 20 anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas (recycle) dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016.

Kata kunci : perilaku peduli lingkungan, pemanfaatan barang bekas.

ABSTRACT *This research aims to improve the behavior of children on the care for the environment Group B BA Aisyiyah Rejosari Lessons Year 2015-2016. This research is a research action class is done for 2 cycles. The collection of data on research using observation, interview and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques and for data analysis using interactive analysis developed by Miles and Huberman. The results showed an increase in child care for the environment behavior of Group B BA Aisyiyah Rejosari lessons year 2015-2016. Results on the children's show complete pretes as much as 5% or 1 child from 20 children, and at the meeting of 2 cycle 2 expressed satisfaction as much as 90% or as many as 18 children from 20 children. Based on the results of the study it can be concluded that through the utilization of used items (recycle) can improve the behavior of children's care for the environment Group B BA Aisyiyah Rejosari lessons year 2015-2016.*
Keywords: Behavioral care environment, utilization of used items, recycle.

PENDAHULUAN

Di negara-negara maju yang menjadi masalah dalam lingkungan biasanya dari limbah industri, tetapi untuk negara-negara yang berkembang seperti Indonesia, yang menjadi masalah lingkungan hidup adalah limbah rumah tangga dan kotoran manusia (Aziz, 2013: 7). Hal ini karena di negara-negara maju pengelolaan sampah di rumah tangga sudah baik. Dikatakan baik karena di rumah tangga biasanya sampah sudah dipilah-

pilah oleh masing-masing rumah sehingga ketika ada petugas pengambil sampah tetapi sampah yang ada diluar adalah sampah yang bukan dijadwalkan pada hari itu, maka sampah tersebut tidak akan diangkut oleh petugas pengangkut sampah tersebut.

Di Indonesia saat ini banyak anak yang sesuka hatinya membuang sampah sembarangan. Hal ini dikarenakan contoh dari lingkungan sekitar yang sering membuang sampah sembarangan. Padahal jika anak selalu kurang peka dengan lingkungan hal ini akan berakibat fatal pada kelayakan bumi untuk dihuni. Anak perlu memiliki perilaku peduli lingkungan sejak dini karena anak nantinya menjadi generasi penerus yang harus melestarikan lingkungan agar makhluk hidup dan lingkungan tetap seimbang sehingga bumi tetap layak untuk dihuni (Nurani, 2012). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membelajarkan perilaku peduli lingkungan, misalnya melalui ceramah, cerita, atau melalui kegiatan *recycle*. Hanifah, Mahat, Yusri, Ngah (2016: 3) menyebutkan bahwa praktik dari *recycle* berarti memproses sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Terus berputarnya siklus daur ulang alam merupakan kunci keselamatan bumi, yang sebenarnya adalah tanggungjawab kita bersama untuk menjaga keselamatan bumi (Wintoko, 2013: 109).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di BA Aisyiyah Rejosari pada kelompok B menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan anak masih dikategorikan rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya sampah yang berserakan dan dilihat dari perilaku anak. Ketika ada tanaman, anak memetik tanaman tersebut untuk mainan, padahal tanaman tersebut masih terlihat baik. Maka dari itu peneliti menerapkan kegiatan pemanfaatan barang bekas (*recycle*) untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak pada kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016.

Pemanfaatan barang bekas (*recycle*) adalah proses member sentuhan baru pada barang lama atau bekas sehingga dapat digunakan kembali (Nurani, 2012: 71). Dan menurut Wintoko (2013: 110) *recycle* adalah penggunaan kembali material/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi produk lain. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *recycle* adalah mengubah sampah/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi barang lain yang dapat digunakan kembali dan lebih bernilai.

Dengan adanya kegiatan *recycle*, kita bias mengurangi timbunan sampah yang ada di bumi (Hanafi, Sujarwo, 2015). Karena sampah yang ada di bumi ini memerlukan waktu yang cukup lama agar tanah dapat mengurainya. Selain itu pengelolaan sampah yang kurang memadai juga dapat menjadikan penyakit. Penyakit yang dapat timbul misalnya, diare, kolera, tifus, ISPA, penyakit jamur dan lain sebagainya Berikut daftar jenis sampah dan waktu terurainya.

Tabel 1. Jenis sampah dan waktu terurainya

Jenis Sampah	Lama Hancur
Kertas	2-5 bulan
Kulit Jeruk	6 bulan
Doos Karton	5 bulan
Filter Rokok	10-12 tahun
Kantong Plastik	10-20 tahun
Kulit Sepatu	25-40 tahun
Pakaian/Nylon	30-40 tahun
Plastik	50-80 tahun
Alumunium	80-100 tahun
Styrofoam	Tidak hancur

(Sumber ; Wintoko. 2013: 110)

Maka dari itu perlunya kita untuk turut andil dalam pengelolaan sampah yang ada, agar sampah yang ada tidak hanya menjadi timbunan semata, tetapi sampah tersebut dapat dimanfaatkan untuk yang lainnya, yaitu dengan cara *recycle*. Hal ini termasuk sepele, namun jika dilakukan oleh semua elemen masyarakat akan sangat berdampak besar bagi kehidupan. Apalagi ketika anak-anak dilibatkan dalam kegiatan *recycle*, anak akan lebih paham alasan kenapa mereka harus melakukan kegiatan *recycle*. Dan ketika hal tersebut sudah tertanam pada anak, maka ketika dewasa anak akan senantiasa melakukan kegiatan *recycle* untuk membantu menjaga lingkungan sekitar mereka.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melaksanakan kegiatan *recycle* adalah pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, pengumpulan sesuai jenisnya, pemrosesan sampah dengan dibersihkan dari kotoran yang menempel, dan yang terakhir pembuatan produk dari materi bekas yang telah ditentukan

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan, maka peneliti mengkaji untuk menerapkan kegiatan pemanfaatan barang bekas (*recycle*) untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B di BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini meliputi informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya pembelajaran perilaku peduli lingkungan menggunakan barang bekas, dan dokumen. Sehingga data yang diperoleh berupa hasil unjuk kerja anak, hasil observasi, hasil wawancara dan beberapa dokumen berupa RKH dan instrumen penilaian anak. Untuk uji validitas data, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk prosedur penelitian, peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

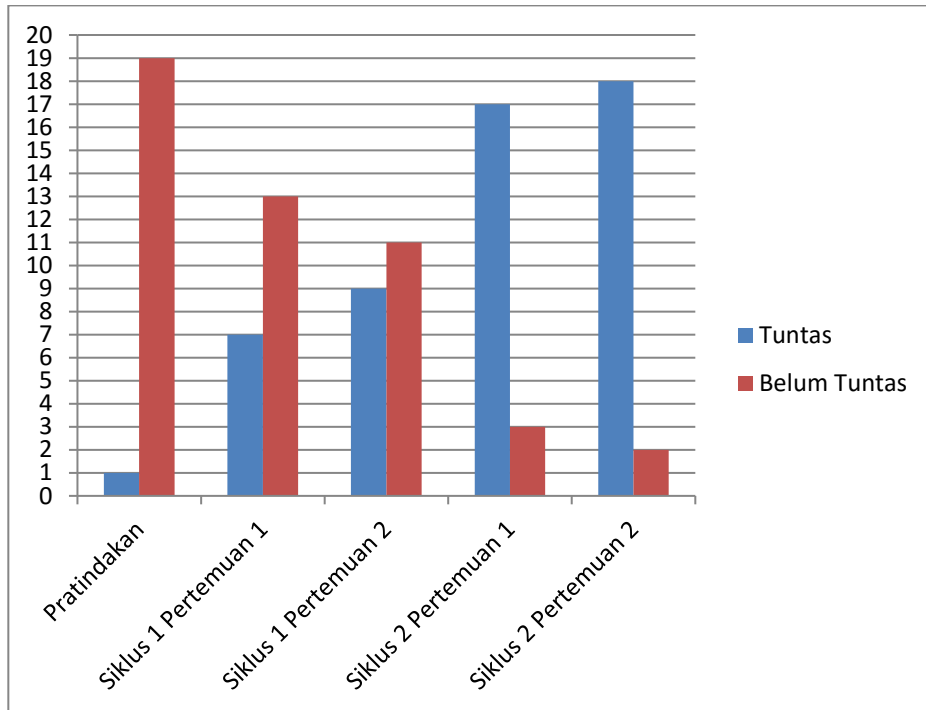
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dapat dilihat dalam tabel hasil penelitian.

Tabel2. Hasil penelitian tiap siklusnya

Siklus	Frekuensi tuntas	Frekuensi belum tuntas	Persentase ketuntasan anak
Pra siklus	1	19	5%
Siklus 1 pertemuan 1	7	13	35%
Siklus 1 pertemuan 2	9	11	45%
Siklus 2 pertemuan 1	17	3	85%
Siklus 2 pertemuan 2	18	2	90%

Untuk mempermudah perbandingan anak yang tuntas dan belum tuntas selama penelitian dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Histogram perbandingan hasil penelitian

Peningkatan dari hasil penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya hasil dari kegiatan tersebut yang dapat menarik anak, cara pengerjaan dari kegiatan tersebut (mandiri ataupun kelompok) dan lainnya. Sebelum adanya kegiatan *recycle*, banyak anak yang membuang sampah sesuka mereka, tetapi setelah adanya kegiatan *recycle* anak sudah dapat memanfaatkan sampah tersebut menjadi alat main sehingga membantu mengurangi jumlah sampah yang ada.

Cara penilaian dalam penilaian ini melalui unjuk kerja yang dilakukan oleh anak. Pada indikator memilah sampah, peneliti mengamati dari perilaku anak saat membuang sampah pada saat istirahat. Untuk indikator memanfaatkan barang bekas sebagai alat main dinilai melalui saat kegiatan *recycle* dilaksanakan. Dilihat apakah anak antusias mengikuti kegiatan dan juga setelah diadakannya kegiatan tersebut apakah perilaku anak berubah menjadi lebih peka terhadap barang-barang bekas yang ada di sekitarnya.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas, perilaku peduli lingkungan anak khususnya dalam hal pemilahan sampah dan memanfaatkan barang bekas sebagai alat main meningkat. Hal ini sejalandengan hasil penelitian dari Hayati, Seriati, dan Nurhayati (2012) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan bermain berbasis *art craft* yang mana dari penelitian ini membuat barang yang berguna dari barang bekas ataupun benda-benda alam yang ada di sekitar anak yang dapat meningkatkan kecintaan anak pada lingkungan sekitar. Selain itu,

sesuai dengan hasil penelitian dari Hanifah, Mahat, Yusri, dan Ngah (2016) yang menyatakan bahwa anak sebaiknya pada proses pemilahan sampah diajak langsung tidak hanya melalui LKA yang diberikan saja. Karena dengan melibatkan anak hal itu lebih memberikan pengalaman langsung bagi anak, sehingga anak lebih mudah menerima dan dapat mengena kepada anak daripada hanya lewat kata-kata.

Penggunaan barang bekas selain dapat meningkatkan perilaku peduli anak terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan kreatifitas anak. Hal ini juga telah dijelaskan oleh Hanafi dan Sujarwo (2015), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan bahan bekas kreatifitas anak dapat meningkat. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Ketika ada sampah botol yakult misalnya, anak menggantung botol tersebut kemudian membunyikan botol tersebut layaknya mainan di pasaran yang beredar. Selain itu pada siklus 2 anak juga menunjukkan kreativitasnya ketika melihat sampah kertas yang berbentuk seperti kepala robot, anak meletakkan sampah tersebut di kepalanya dan bertindak seolah-olah menjadi robot.

Pada siklus 2 pertemuan 1, banyak sekali peningkatan yang ada, hal ini karena dari biasanya anak yang mengerjakan secara mandiri, pada pertemuan ini anak diajak untuk mengerjakan secara kelompok. Hal ini membuat anak yang biasanya sering mengajak ngobrol teman yang lain harus ditegur dengan teman sekelompoknya ketika dia malah asik ramai sendiri. Jadi dengan adanya kerja kelompok dapat membantu anak untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungannya.

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, jadi dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas (*recycle*) dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016. Dapat diketahui juga, selain meningkatkan perilaku peduli lingkungan, melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas ini juga dapat meningkatkan kreatifitas anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan barang bekas (*recycle*) dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari tahun pelajaran 2015-2016. Peningkatan perilaku peduli lingkungan anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari dapat dilihat pada pertemuan tiap siklusnya. Pada siklus 1 pertemuan 1, anak yang tuntas sebanyak 7 anak dari jumlah total sebanyak 20 anak. Dan pada siklus 2 pertemuan 2 anak yang dinyatakan tuntas sebanyak 18 anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, E. (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirjen PAUDNI. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hanafi, S H. Sujarwo. (2015). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan barang bekas di TK Kota Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 2 Nomor 2.
- Hanifah, Mahat, Yusri, M. S., Ngah, C. (2016). 3R Practices Among Moe Preschool Pupils Through The Environmental Education Curriculum. *EDP Sciences*.
- Hayati, N. Seriati, N N. Nurhayati, L. (2012). Kegiatan Bermain Berbasis Art Craft bagi AUD untuk Mempromosikan Kecintaan pada Lingkungan. *Jurnal Kependidikan* Volume 42 Nomor 2.
- Nurani, Y. (2012). Pengembangan Media Daur Ulang Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Peningkatan Keterampilan Hidup Anak Usia Dini. *Cakrawala Pendidikan Th. XXXI, No.1*.
- Selly, P. B. (2012). *Early childhood Activities For a Greener Earth*. United States of America : Redleaf Press.
- Wintoko, B. (2013). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah : Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.